

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Asesmen Formatif Bentuk Debat Aktif dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 2 Trenggalek” ini ditulis oleh Muhammad Farid Zubaidi, NIM.126201212140, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, pembimbing oleh Ikfi Khouлита, M.Pd.I.

Kata Kunci : Asesmen Formatif, Debat Aktif, Rasa Percaya Diri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rasa percaya diri peserta didik yang mampu memberikan dorongan positif kepada mereka untuk melatih dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Apabila peserta didik mendapatkan bimbingan dan arahan yang tepat dan didasari oleh kemauan untuk menumbuhkan rasa percaya diri maka mereka akan dengan mudah menggapai prestasi dan kesuksesan. Bentuk bimbingan dan arahan yang diberikan pendidik dalam menanamkan rasa percaya diri peserta didik dapat disalurkan melalui pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran bermakna, maka dari itu diperlukan bentuk pembelajaran yang dapat membantu peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.

Fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan asesmen formatif dengan bentuk debat aktif dalam menanamkan rasa percaya diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek? 2) Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif dengan bentuk debat aktif dalam menanamkan rasa percaya diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek? 3) Bagaimana implikasi asesmen formatif dengan bentuk debat aktif dalam menanamkan rasa percaya diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek?.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan perencanaan asesmen formatif dengan bentuk debat aktif dalam menanamkan rasa percaya diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan asesmen formatif dengan bentuk debat aktif dalam menanamkan rasa percaya diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek. 3) Mendeskripsikan implikasi asesmen formatif dengan bentuk debat aktif dalam menanamkan rasa percaya diri peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Trenggalek, dengan mengoptimalkan kehadiran peneliti dalam penggalan data, data yang digali berdasarkan data primer dan data sekunder dan dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini meliputi, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Dalam tahap perencanaan untuk menyesuaikan bentuk pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, pendidik diberi keleluasaan mengkreasikan bentuk pembelajarannya sehingga akan diperoleh inovasi-inovasi baru pada bentuk pembelajaran seiring perkembangan teknologi dan didukung oleh sarana prasarana yang memadai, melalui asesmen dengan latar belakang praktik seperti asesmen formatif bentuk debat aktif peserta didik akan terlibat secara langsung dalam proses pembelajarannya. 2) Pada pelaksanaan asesmen formatif bentuk debat aktif guru bertindak sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu mengoptimalkan potensi peserta didik, asesmen formatif bentuk debat aktif mampu mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Pemberian reward atau apresiasi kepada peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar. Agar peserta didik mampu memperbaiki kekurangan dan meningkatkan pemahaman terhadap materi, guru dapat memberikan umpan balik berupa data atau informasi mengenai motivasi belajar peserta didik. 3) Implikasi dari asesmen formatif bentuk debat aktif yaitu mampu memberikan dampak positif bagi peserta didik diantaranya pembelajaran lebih bermakna, aktif dalam pembelajaran, pencapaian potensi diri secara maksimal, motivasi belajar yang tinggi dan prestasi akademik maupun non akademik.

ABSTRACT

The thesis entitled "Implementation of Formative Assessment in the Form of Active Debate in Instilling Self-Confidence in Students in Class XI Islamic Religious Education Subject at SMA Negeri 2 Trenggalek" was written by Muhammad Farid Zubaidi, NIM.126201212140, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Sciences, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Ikfi Khoulita, M.Pd.I.

Keywords: *Formative Assessment, Active Debate, Self-Confidence*

This research is motivated by the self-confidence of students who are able to provide positive encouragement to them to practice and develop their potential. If students get proper guidance and direction and are based on the willingness to foster self-confidence, they will easily achieve achievements and success. The form of guidance and direction given by educators in instilling self-confidence in students can be channeled through learning that is oriented towards meaningful learning, therefore a form of learning is needed that can help students actively in the learning process.

The focus of this research is 1) How is the planning of formative assessment with the form of active debate in instilling self-confidence in students in the Islamic Religious Education subject at SMA Negeri 2 Trenggalek? 2) How is the implementation of formative assessment with the form of active debate in instilling self-confidence in students in the Islamic Religious Education subject at SMA Negeri 2 Trenggalek? 3) What are the implications of formative assessment with the form of active debate in instilling self-confidence in students in the Islamic Religious Education subject at SMA Negeri 2 Trenggalek?.

The objectives of this research are 1) To describe the planning of formative assessment with the form of active debate in instilling self-confidence in students in the Islamic Religious Education subject at SMA Negeri 2 Trenggalek. 2) To describe the implementation of formative assessment with the form of active debate in instilling self-confidence in students in the Islamic Religious Education subject at SMA Negeri 2 Trenggalek. 3) To describe the implications of formative assessment with the form of active debate in instilling self-confidence in students in the Islamic Religious Education subject at SMA Negeri 2 Trenggalek.

This research uses a qualitative approach, with a type of case study. The location of this research was conducted at SMA Negeri 2 Trenggalek, by optimizing the presence of researchers in data collection, the data collected was based on primary data and secondary data and collected through data collection techniques by means of interviews, observation and documentation. The data analysis technique used in this study includes data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of this study are 1) In the planning stage to adjust the form of learning to the needs of students, educators are given the freedom to create their learning forms so that new innovations will be obtained in the form of learning as technology develops and is supported by adequate infrastructure, through assessment with a practical background such as active debate formative assessment students will be directly involved in the learning process. 2) In the implementation of active debate formative assessment, the teacher acts as a facilitator in creating a learning environment that is able to optimize the potential of students, active debate formative assessment is able to direct students to develop cognitive, affective and psychomotor abilities. Giving rewards or appreciation to students can increase learning motivation. In order for students to be able to correct deficiencies and improve understanding of the material, teachers can provide feedback in the form of data or information regarding student learning motivation. 3) The implications of the active debate formative assessment are that it is able to provide positive impacts for students, including more meaningful learning, active in learning, achieving self-potential to the fullest, high learning motivation and academic and non-academic achievement.

الملخص

أطروحة بعنوان "تطبيق التقييم التكويني في شكل مناظرة نشطة في غرس الثقة بالنفس لدى الطلاب في مادة التربية الدينية الإسلامية الصف الحادي عشر في جامعة سيد علي رحمة الله تولونغاونغ الإسلامية الحكومية في ترينغالك" من تأليف محمد فريد زيدي، رقم الطالب ٢١ ٠٤١٢١٢١٠٢٦

برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وعلوم القرآن الكريم، كلية التربية وعلوم القرآن، جامعة سيد علي رحمة الله ترينجاليك الإسلامية الحكومية، بإشراف: إكفي خوليتا، ماجستير في التربية الدينية الإسلامية.

الكلمات المفتاحية التقييم التكويني، المناقشة النشطة، الثقة بالنفس

إن الدافع وراء هذا البحث هو الثقة بالنفس لدى الطلاب، حيث أن الثقة بالنفس هي الدافع وراء تشجيع الطلاب على التدريب وتطوير إمكاناتهم. فإذا ما حصل الطلاب على الإرشاد والتوجيه الصحيحين واستندوا إلى الرغبة في تعزيز الثقة بالنفس، فإنهم سيحققون الإنجاز والنجاح بسهولة. يمكن توجيه شكل الإرشاد والتوجيه الذي يقدمه المعلمون في غرس الثقة بالنفس لدى الطلاب من خلال التعلم الموجه نحو التعلم الهادف، وبالتالي هناك حاجة إلى شكل من أشكال التعلم الذي يمكن أن يساعد الطلاب على أن يكونوا فاعلين في عملية التعلم.

محور هذا البحث هو (١) كيف يمكن للتخطيط للتقييم التكويني بصيغة المناظرة النشطة في غرس الثقة بالنفس لدى الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية حكومية في دوعن؟ (٢) كيف يتم تنفيذ التقييم التكويني مع شكل المناقشة النشطة في غرس ثقة الطلاب بأنفسهم في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية ترينجيري ٢ ترينجاليك الثانوية الحكومية؟ (٣) كيف يكون تأثير التقييم التكويني مع شكل المناظرة النشطة في غرس ثقة الطلاب بأنفسهم في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية ترينجاليك الثانوية الحكومية الثانوية في ترينجاليك الحكومية؟

أهداف هذا البحث هي (١) وصف تخطيط التقييم التكويني في شكل مناظرة نشطة في غرس الثقة بالنفس لدى الطلاب في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية حكومية في دوي؟ (٢)

وصف تنفيذ التقويم التكويني مع شكل المناظرة النشطة في غرس ثقة الطلاب بأنفسهم في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة دوا ترينجالك الثانوية الحكومية العليا؟ (٣) وصف الآثار المترتبة على التقويم التكويني مع شكل المناظرة النشطة في غرس ثقة الطلاب بأنفسهم في مواد التربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية ترينجاليك الثانوية الحكومية الثانية ترينجاليك

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً، بنوع دراسة الحالة. وقد تم إجراء موقع هذا البحث في مدرستين ثانويتين من مدارس ترينجاليك الحكومية الثانوية، من خلال تحسين وجود الباحثين في استخراج البيانات، وقد تم استخراج البيانات المستخلصة بناءً على البيانات الأولية والبيانات الثانوية وتم جمعها من خلال تقنيات جمع البيانات عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق. وتشمل تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في هذه الدراسة اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج نتائج هذه الدراسة هي (١) في مرحلة التخطيط لتعديل شكل التعلم بما يتناسب مع احتياجات الطلاب، يتم إعطاء المعلمين الحرية في إنشاء شكل التعلم الخاص بهم بحيث يتم الحصول على ابتكارات جديدة في شكل التعلم مع التطورات التكنولوجية ودعمها ببنية تحتية مناسبة، من خلال التقويم بخلفية عملية مثل التقويم التكويني لأشكال المناقشة النشطة، يتم إشراك الطلاب بشكل مباشر في عملية التعلم. (٢) عند تطبيق التقويم التكويني في شكل مناظرة نشطة، يقوم المعلم بدور الميسر في خلق بيئة تعليمية قادرة على الاستفادة المثلى من إمكانات الطلاب، فالتقويم التكويني في شكل مناظرة نشطة قادر على توجيه الطلاب إلى تطوير قدراتهم المعرفية والوجدانية والحركية. يمكن ولكي يتمكن الطلاب من . أن يؤدي منح المكافآت أو التقدير للطلاب إلى زيادة دافعية التعلم تصحيح أوجه القصور وتحسين فهمهم للمادة، يمكن للمعلمين تقديم تغذية راجعة في شكل بيانات أو معلومات حول دافعية التعلم لدى الطلاب. (٣) إن الأثر المترتب على التقويم التكويني في شكل مناقشة نشطة هو أنه قادر على إحداث تأثير إيجابي على الطلاب، بما في ذلك التعلم الأكثر جدوى والتعلم النشط وتحقيق أقصى قدر من الإمكانات وارتفاع الدافعية للتعلم والتحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي.